



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPASITIF: AUDITUS, PERIKSAAN
FORUM DOER AKUNTANSI FIDELIK

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Jeniffer Chatrin Laurensia Lay¹, Dr.Anthon S.Y Kerihi, SE.,M.Si², Maria P.L Muga
SE.,M,Si.,Akt³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, email: chatsylay64@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, email: kerihianthon@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

Abstract

This study aims to determine the effect of Government Accounting Standards, Human Resources Competence and Good Governance on the Quality of Financial Reports. Data was collected using a survey method by distributing questionnaires. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, hypothesis test and multiple linear regression analysis using SPSS 26 application program. Financial, Human Resource Competence (X2) affects the quality of financial reports, Good Governance (X3) affects the quality of financial reports and the F test results (Simultaneous) show that Government Accounting Standards, Human Resources Competence and Good Governance together have an effect on the Quality of Financial Reports. The value of the coefficient of determination of 0.890 indicates that Government Accounting Standards, Human Resources Competence and Good Governance are able to influence the dependent variable of Financial Report Quality by 89%.

Keywords: *Government Accounting Standards, Human Resources Competence, Good Governance and Quality of Financial Reports.*

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

PENDAHULUAN

Seiring dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas pada hal pengelolaan laporan keuangan, instansi pemerintahan diwajibkan melakukan pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkannya sesuai dengan perencanaan strategis yang sudah ditetapkan. Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan Keuangan adalah produk akhir dari sistem pembukuan yang menggabungkan dua laporan mendasar, khususnya catatan moneter dan artikulasi pembayaran (Sutrisno, 2012).

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari opini hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Selain opini dari BPK, kualitas laporan keuangan dikatakan baik apabila disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah diterapkan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip akuntansi yang ditetapkan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sumber penting yang diperlukan agar laporan moneter memuat data yang signifikan. Sumber daya manusia yang kompeten adalah sumber utama keunggulan organisasi dalam menjalankan aktivitas penyediaan barang atau jasa berkualitas tinggi dalam hidupnya (Marwansyah, 2012). Demi mengakui pemerintahan yang baik, otoritas publik berusaha untuk membuat pemerintahan yang sempurna dan sah atau dikenal sebagai administrasi besar. Unsur-unsur pokok upaya perwujudan *good governance* ini adalah *transparency, fairness, responsibility* dan *accountability* (Rusdiyanto, 2019:3).

Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun anggaran 2016-2020 mendapatkan opini WTP. Hal ini mencerminkan bahwa dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah sudah sangat baik tetapi masih terdapat beberapa permasalahan yang bersifat material atau tidak mempengaruhi kewajaran suatu laporan keuangan pemerintah daerah seperti terdapat penyajian data yang tidak sesuai dan tidak mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku (ntt.bpk.go.id). Demikian pula halnya dengan laporan keuangan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT. Menurut informasi yang diperoleh dari Kasubag Keuangan pada Dinas Penanaman Modal yaitu LKPD Dinas Penanaman Modal merupakan salah satu laporan keuangan yang mendapat opini WTP selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2016-2020 namun masih ada permasalahan bersifat tidak material yaitu terdapat kesulitan dalam menginventarisasi aset dan terdapat kendala dalam penetapan harga untuk aset yang dimiliki sebab masih ada aset yang dilaporkan tidak dilengkapi dengan penyesuaian harga.

Beberapa penelitian menemukan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sumber Daya Manusia dan *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Seperti penelitian Mayang (2018) menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan, selanjutnya penelitian mengenai *Good Governance* yang dilakukan oleh Miranda, dkk (2018) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena diatas yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah kurangnya keefektifan dalam pengelolaan laporan keuangan dan kurangnya pemahaman pegawai sebagai SDM terkait Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah terhadap laporan keuangan, 2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan, 3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Governance* terhadap kualitas

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

laporan keuangan, 4) Mengetahui dan menganalisis pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan *Good Governance* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT.

KAJIAN TEORI

A. Teori Agensi

Teori agensi merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama prinsipal serta memberi kewenangan kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Jensen, M. & W. Meckling, 1976). Dalam teori keagenan terdapat asimetri informasi, artinya pihak agen lebih mengetahui informasi internal dalam sebuah perusahaan dibandingkan dengan pihak *principal* (Afriyeni & Marlius, 2019). Asimetri informasi terjadi pada semua organisasi, baik sektor publik maupun sektor swasta. Pada sektor publik, pemerintah sebagai agen yang memiliki informasi bertanggung jawab menyampaikan informasi yang sebenarnya kepada rakyat selaku prinsipal (Heri Atapson V Girsang, 2015)

Teori keagenan yang tercermin dalam penelitian ini adalah Dinas Penanaman Modal sebagai agen harus memberikan pertanggungjawaban kepada prinsipal atau masyarakat dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas dapat mengurangi asimetri informasi antara Dinas Penanaman Modal dengan masyarakat. Diperlukan pengawasan untuk mengurangi konflik keagenan antara pemerintah sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal (H.A Girsang & Yuyetta, 2015). Bentuk pengawasan melalui penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan pengungkapan informasi kepada publik. Ada berbagai strategi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam penelitian ini laporan keuangan dapat berkualitas apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten, adanya penerapan akuntansi berbasis akrual dan adanya penerapan *good governance* yang baik.

B. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2016). Kualitas Laporan Keuangan adalah relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

C. Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyebutkan bahwa standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi pemerintahan mengatur mengenai penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas.

d) Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia adalah aset yang sangat bernilai dalam sebuah organisasi dalam hal ini pada pemerintahan, pegawai yang melaksanakan dan berperan dalam proses akuntansi dimana sumber daya manusia tersebut harus memiliki kompetensi sesuai dengan profesi yang ditekuni. Artinya, sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan agar bisa berhasil dalam pekerjaannya (Marwansyah, 2012:4). Indikator dalam menilai suatu sumber daya manusia adalah pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

E. Good Corporate Governance

Good corporate governance (tata kelola yang baik) merupakan alat untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat (*stakeholders*), sehingga ketika perusahaan

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

menerapkan tata kelola yang baik secara berkesinambungan maka ini akan menjadi modal perusahaan dalam menghadapi persaingan (Rusdiyanto, 2019:3).

Menurut Rusdiyanto (2019:3) *good governance* terdapat penerapan 5 prinsip dasar yaitu keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Profesional (*professional*) dan kewajaran (*Fairness*).

Kajian Empirik

1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya), Pia (2020). Secara parsial penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.(Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah), Mawardi, dkk (2020). Hasil Penelitian Variabel bebas kompensasi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan dan *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Demak), Sudarno dan Adrian (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan peran audit internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten solok selatan), Mayang(2018). Hasil Penelitian Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah yang dimoderasi oleh komitmen organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia yang dimoderasi oleh komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan.
5. Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintahan Provinsi Banten), Nikke dan Ade (2015). Hasil penelitian Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintahan Provinsi Banten), Nikke dan Ade (2015).

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang dirancang untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan *Good Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis Penelitian

1) Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, 2) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, 3) *Good Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 4) Penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia dan *good governance* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu meneliti hubungan atau sebab akibat diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode survey yang diberikan melalui kuesioner.

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dimana data yang terkait berupa angka-angka seperti laporan keuangan dan masalah-masalah terkait yang akan dibahas.

Sumber Data adalah data primer.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.NTT. Jl. Bougenvile No.12, Naikolan, Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini Dimulai sejak tanggal 7-14 Februari 2022.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang diantaranya terdapat tiga variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas terdiri dari Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan *good governance* sedangkan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Dinas penanaman modal dan pelayanan Terpadu satu Pintu Prov.NTT.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 42 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner,observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk mendapatkan informasi dan hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), atau nilai maksimal dengan nilai tertinggi dari sebuah data, nilai minimum dengan nilai terendah dari sebuah data, atau standar deviasi.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana data dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama.

4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2.Uji Multikolinearitas

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Uji ini untuk melihat variable independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan dengan sempurna.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 +$$

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variable independen terhadap variable dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan:

1) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (Penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan *good governance*) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan pemerintah).

2) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen atau

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Standar Akuntansi Pemerintahan	42	62	85	76,52	6,066
Kompetensi Sumber Daya Manusia	42	32	55	46,52	6,066
<i>good governance</i>	42	36	50	44,12	4,804
Kualitas Laporan Keuangan	42	29	45	39,05	4,558
Valid N (listwise)	42				

Sumber : data diolah, 2021

Dilihat dari tabel 4.9, variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan untuk jawaban responden dalam variabel-variabel tidak terlalu bervariasi antara satu responden dengan responden lainnya.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Variabel	T	Rhitung	rtabel	keterangan
Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	T1	0,612	0,304	Valid
	T2	0,586	0,304	Valid
	T3	0,59	0,304	Valid
	T4	0,55	0,304	Valid
	T5	0,583	0,304	Valid
	T6	0,66	0,304	Valid
	T7	0,589	0,304	Valid
	T8	0,618	0,304	Valid
	T9	0,61	0,304	Valid
	T10	0,692	0,304	Valid
	T11	0,617	0,304	Valid
	T12	0,625	0,304	Valid
	T13	0,423	0,304	Valid
	T14	0,656	0,304	Valid
	T15	0,383	0,304	Valid
	T16	0,565	0,304	Valid
	T17	0,505	0,304	Valid

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 nilai dari r_{hitung} semua item dari variabel standar akuntansi pemerintah (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), *good governance* (X3) dan kualitas laporan keuangan (Y) tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,304. Hasil uji menunjukkan nilai r_{hitung} dari semua pertanyaan memiliki nilai lebih besar r_{tabel} sehingga butir-butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,869	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,902	Reliabel
Good Governance (X3)	0,86	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,958	Reliabel

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 bahwa kuesioner bersifat reliable, karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* dari keempat variabel lebih besar dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		
	Unstandardized Residual	
N		42
Normal Parameters ^{ab}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,53323381
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,072
	Negative	-0,114
Test Statistic		0,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Sminorv* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal yang dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,195 artinya dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,414	4,354		3,081	0,004		
	standar akuntansi pemerintahan	0,147	0,124	0,275	1,189	0,242	0,158	6,345
	kompetensi sumber daya manusia	0,697	0,100	0,875	6,996	0,000	0,540	1,851
	good governance	-0,390	0,243	-0,372	-1,605	0,117	0,157	6,357

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa ketiga variabel bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,098	2,846		1,089	0,283
	Standar akuntansi pemerintahan	-0,065	0,081	-0,327	-0,809	0,423
	kompetensi sumber daya manusia	0,003	0,066	0,011	0,051	0,960
	good governance	0,078	0,158	0,198	0,490	0,627

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.14 dilihat bahwa ketiga variabel tidak terjadi heterokedasitas.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-2,027		
	SAP	.101	.049	.174	2,042	.048
	KSDM	.141	.053	.188	2,652	.012
	Good Governance	.630	.091	.664	6,894	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, variabel standar akuntansi pemerintahan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,048 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,042 > t_{tabel} 1,683$. Hal ini berarti variabel standar akuntansi pemerintahan (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,652 > t_{tabel} 1,683$. Hal ini berarti variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

c. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, variabel *good governance* (X3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $6,894 < t_{tabel} 1,683$. Hal ini berarti variabel *good governance* (X3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	765.048	3	255.016	111.571	.000 ^b
	Residual	86.856	38	2.286		
	Total	851.905	41			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Good Governance, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh standar akuntansi pemerintah (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2) dan *good governance* (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

3. Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.890	151.185

a. Predictors: (Constant), Good Governance, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai koefisien determinan (*Adjusted R Square*) adalah 0,890. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel standar akuntansi pemerintahan (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2) dan *good governance* (X3) mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 89%, sisanya 11% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel sistem pengendalian internal dan sistem teknologi informasi.

4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.027	2.267		-.894	.377
	SAP	.101	.049	.174	2.042	.048
	KSDM	.141	.053	.188	2.652	.012
	Good Governance	.630	.091	.664	6.894	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,027 + 0,101 X_1 + 0,141 X_2 + 0,630 X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -2,027 . Artinya apabila standar akuntansi pemerintah (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2) dan *good governance* (X3) bernilai 0 persen maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan.
2. Nilai koefisien variabel standar akuntansi pemerintahan (b_1) bernilai positif yaitu 0,101. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan standar akuntansi pemerintahan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pendeteksian kualitas laporan keuangan sebesar 0,101 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien variabel kompetensi sumber daya manusia (b_2) bernilai positif yaitu 0,141. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pendeteksian kualitas laporan keuangan sebesar 0,141 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien variabel *good governance* (b_3) bernilai positif yaitu 0,630. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *good governance* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pendeteksian kualitas laporan keuangan sebesar 0,630 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pembahasan

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian Hipotesis (H_1) menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan prinsip standar akuntansi pemerintah di dinas penanaman modal sudah memadai, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang diarahkan oleh Jati (2019) yang mengamati bahwa penggunaan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap sifat laporan keuangan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh PP No. 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa standar akuntansi pemerintah adalah aturan dalam memasukkan dan memperkenalkan laporan keuangan.

Berdasarkan hipotesis dan penelitian sebelumnya, sangat mungkin dirasakan bahwa dalam laporan keuangan akan ada perbedaan dan perubahan setelah penerapan standar akuntansi pemerintah dan sebelum penerapan standar akuntansi pemerintah. Laporan keuangan akan menjadi lebih berkualitas jika standar akuntansi pemerintah yang baik telah diterapkan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian Hipotesis (H_2) menyatakan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa SDM yang terampil telah diterapkan selama waktu yang dihabiskan untuk menyiapkan laporan keuangan dan membuat laporan keuangan yang berkualitas.

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Kiki, dkk (2020) yang mengatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap sifat laporan keuangan. Dapat dikatakan bahwa dengan kemampuan SDM yang lebih berkualitas maka dapat menghasilkan sifat laporan keuangan yang lebih meningkat. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Marwansyah (2012) yang menjelaskan bahwa SDM yang berkompeten adalah sumber daya manusia yang berwibawa dalam menyelesaikan latihan memberikan tenaga dan produk unggulan dalam hidup mereka.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, disimpulkan bahwa suatu laporan keuangan memerlukan SDM yang melaksanakannya, oleh karena itu diperlukan SDM yang terampil dan memiliki pemahaman yang baik tentang laporan keuangan pemerintah sehingga akan lebih mudah untuk dilakukan.

Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian Hipotesis (H_3) menyatakan bahwa *good governance* berpengaruh terhadap laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *good governance* yang baik di dinas penanaman modal sudah begitu baik dapat mengurangi bahaya dan meningkatkan pelaksanaan organisasi, terlebih lagi kualitas laporan keuangan yang tidak diragukan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang diarahkan oleh kiki, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *good governance* berpengaruh pada laporan keuangan. Ini menyiratkan bahwa pemanfaatan *good governance* yang baik akan berdampak pada laporan keuangan. Sesuai pendapat Sutedi (2011:3) otoritas publik di Indonesia memiliki kewajiban untuk menjalankan prinsip-prinsip *good governance* yang baik (tata kelola yang baik) yang telah diterapkan pada pedoman internasional.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, sangat mungkin dirasakan bahwa untuk meningkatkan kualitas pada laporan keuangan, otoritas publik harus lebih fokus pada standar *good governance* yang baik. Standar tersebut adalah keterusterangan (transparansi), tanggung jawab, dukungan, kewajaran dan kebebasan. Sumber daya negara yang berada di bawah pengelolaan pemerintah akan benar-benar mencapai tujuan terbesar untuk kemajuan individu dan negara dengan asumsi standar ini telah dilakukan oleh pemerintah.

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan *Good Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian Hipotesis (H_3) menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan *good governance* yang baik mempengaruhi sifat laporan keuangan di dinas penanaman modal dan PTSP Wilayah Prov.NTT.

SIMPULAN

Kesimpulan

1. Standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya penerapan standar akuntansi pemerintah yang benar maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin meningkat.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin meningkat.
3. *Good governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya penerapan *good governance* yang baik maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin meningkat.
4. Standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan *good governance* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan.

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Saran

1. Bagi Objek Penelitian

Perlu untuk tetap menjunjung tinggi serta menerapkan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia dan *good governance* dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk dalam pengumpulan data selain menggunakan kuesioner disarankan juga menggunakan teknik wawancara sehingga dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat mengetahui alasan yang dimiliki responden dalam memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan.

2) Dapat menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang belum diikutsertakan dalam penelitian ini, seperti sistem pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. 1–17.

Arif Ardi Kusumah. (2012). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, Vol.12(No.3).

Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Erlangga.

Fauziah, I. (2018). *standar akuntansi pemerintahan*.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Girsang, Heri Atapson V. (2015). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi pada LKPD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 166–176.

Indriasih, D. (2014). The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(20), 38–47.

Irham Fahmi. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Aplikasi*. Alfabeta.

Jensen, M., C., & W.Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*.

Kadek Dwiyantri Yussilasari, F. dan pituringsih. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Pemerintahan, Sumber Daya Manusia dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian*, Vol.13(No.2). <http://stieamm.ac.id/jurnal/index.php/valid/article/view/102>

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2020). *Standar Akuntansi Pemerintahan Republik Indonesia*.

Mangkunegara, A. . A. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Remaja Rosdakarya.

Marwansyah. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Kedu). Alfabeta.

Pemerintahan, P. P. N. 71 T. 2010 T. S. A. (n.d.). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Laporan Pemerintah Daerah. (n.d.).

Ratmono, D., & Mahfud, S. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Cetakan Pertama Upp Stim Ykpn.

Rusdiyanto. (2019). *Good Corporate Governance Teori dan Implementasinya Di Indonesia*. Refika Aditama.

Subramanyam, K. ., & John, J. W. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.

Tunti, M. E. D., & Netha, M. H. S. (2021). Penerapan prinsip-prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 165–171.

YussilasariFitriyah, K. D., & Pituringsih. (2016). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Penelitian*, Vol.13(No.2).

Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 21.